

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, kinerja keuangan, dan *corporate social responsibility (csr)* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang dilakukan terhadap 13 data perusahaan pertanian dengan menggunakan regresi linear berganda dengan program *software* SPSS v.20, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan pendanaan menggunakan utang yang besar berdampak pada penurunan nilai perusahaan dan membuat para investor khawatir karena resiko yang dihadapi perusahaan juga besar sehingga dapat menyebabkan kebangkrutan karena utang terlalu banyak beredar sebagai pendanaan perusahaan.
2. Variabel kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Variabel *corporate social responsibility* yang diukur dengan *corporate social responsibility disclosure indeks* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

4. Variabel struktur modal, kinerja keuangan, dan *corporate social responsibility* secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel independen yang memiliki pengaruh dominan terhadap nilai perusahaan adalah variabel struktur modal karena hanya variabel struktur modal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **B. Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para peneliti selanjutnya untuk dijadikan gambaran dan referensi tentang pengaruh struktur modal, kinerja keuangan, dan *corporate social responsibility (csr)* terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran dan peluang bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan lebih baik lagi. Berikut keterbatasan dan saran yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya:

1. Data perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada satu indeks sektoral yaitu indeks sektor pertanian saja sehingga tidak mencakup semua hasil dari seluruh perusahaan publik. Untuk itu peneliti selanjutnya dapat menambahkan dan menghubungkannya dengan indeks lain seperti indeks LQ45, JII, ISSI atau indeks lainnya di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian tersebut sehingga tingkat keakuratan dalam menganalisis nilai perusahaan dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

2. Penggunaan rasio yang digunakan untuk menganalisis nilai perusahaan pada penelitian ini mungkin belum bisa menjelaskan nilai perusahaan dengan lebih baik dan rasio yang digunakan juga cukup rumit sehingga dapat menimbulkan kekeliruan saat menganalisis dan pengolahan data. Untuk itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan rasio yang lebih sederhana sehingga dapat memperoleh hasil yang akurat.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen untuk menilai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain dalam penelitiannya yang berhubungan dengan nilai perusahaan karena masih banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tergolong singkat yaitu dari tahun 2012 sampai tahun 2016. Untuk itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode waktu penelitian agar hasil perhitungan dapat akurat.
5. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini masih sangat terbatas. Hal ini terlihat dari hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 8,9%. Untuk itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen yang berhubungan dengan nilai perusahaan, dikarenakan pada penelitian ini nilai perusahaan yang dijelaskan oleh faktor lain sebesar 91,1%.